

**BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**KELAS XI**

**PERTEMUAN I**

**A. KOMPETENSI DASAR**

3.1 Mengidentifikasi pendapat narasumber dalam suatu debat yang bertema ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora

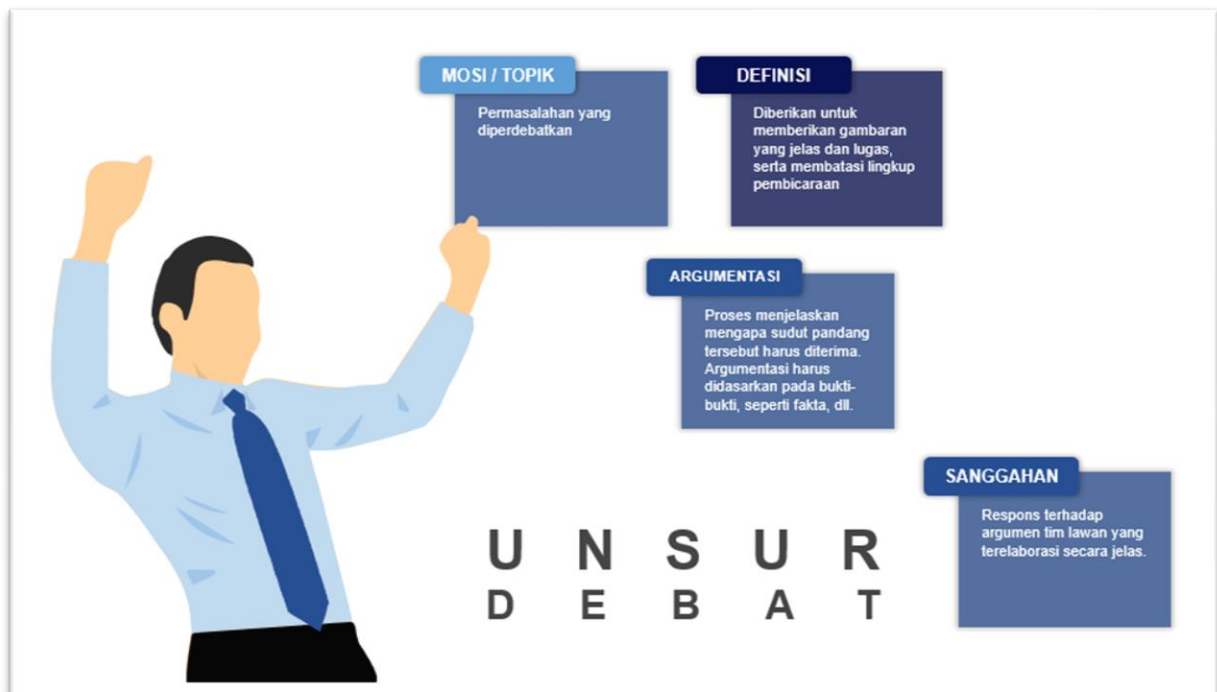
**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat memberikan argumen/pendapat terhadap salah satu topik
2. Peserta didik dapat menyimpulkan pendapat narasumber terhadap suatu topik

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

Kamu sudah pernah melihat debat, bukan? Bahkan di Kelas X, beberapa dari kalian sudah mempraktikkan sebuah debat dengan mosi tertentu. Masih ingat apa itu debat? Ya, debat adalah kegiatan adu argumentasi antara pihak yang berpandangan afirmasi (mendukung topik) dan oposisi (menentang topik). Debat dapat dilakukan secara perorangan ataupun kelompok. Tujuan sebuah debat adalah salah satu pihak berhasil memperoleh kemenangan melalui adu argumentasi, sehingga debat dilakukan menurut aturan-aturan yang jelas dan hasilnya ditentukan melalui voting atau keputusan juri.

Dalam debat, tentunya ada unsur-unsur yang harus diperhatikan. Apa saja unsur-unsur yang ada dalam sebuah debat? Perhatikan gambar berikut ini, ya.



Selain unsur-unsur di atas, dalam debat juga terdapat pihak-pihak yang terlibat. Pihak-pihak itu, antara lain:

1. Moderator

Moderator adalah orang yang memimpin jalannya debat. Sebagai pemimpin, moderator bertindak memandu dan menengahi pembicaraan dalam debat. Ketika debat berlangsung, moderator harus bersikap netral dan tegas dalam menegakkan ketertiban, sopan santun, dan disiplin dalam menggunakan waktu. Dalam hal-hal tertentu, moderator harus bersikap persuasif dan mampu menciptakan suasana yang segar.

2. Peserta

Peserta adalah orang yang mengambil peran dan terlibat langsung untuk menyumbangkan gagasan dalam sebuah debat. Peserta bisa terdiri atas perorangan atau kelompok dan dibagi ke dalam dua pihak yang saling berseberangan, yaitu tim afirmasi dan tim oposisi.

3. Pendengar

Selain tim yang berdebat, kegiatan debat juga dapat dihadiri oleh para pendengar. Biasanya para pendengar harus memperhatikan jalannya perdebatan secara aktif karena pada akhir debat biasanya mereka diminta untuk menyampaikan opini atau pemberian suara terhadap hasil debat

#### D. LATIHAN

Perhatikan gambar berikut ini

Dari seluruh kasus Covid-19 di Tiongkok, hanya 0,2 persen anak yang menderita gejala serius.

Menurut penelitian terhadap 1.391 anak di Wuhan, sebanyak 171 orang atau 12,3 persen terinfeksi SARS-CoV-2.

Usia rata-rata anak yang terinfeksi 6,7 tahun, 41,5 persen menderita demam, 15,8 persen tidak menunjukkan gejala infeksi pneumonia.

Peneliti menemukan bahwa Covid-19 berbeda dari influenza musiman yang berbahaya bagi anak-anak dan lansia.

**Beberapa hipotesis:**

- Sistem kekebalan tubuh anak-anak belum berkembang sehingga tidak bereaksi berlebihan terhadap virus yang dapat memicu pneumonia.
- Adanya perubahan sistem kekebalan tubuh manusia seiring bertambahnya usia sehingga memengaruhi dampak infeksi Covid-19.
- Kondisi paru-paru anak-anak lebih baik dibanding kelompok usia tua yang hidup dalam polusi

**MENGAPA ANAK-ANAK TIDAK RENTAN DENGAN VIRUS CORONA?**

kaltimkece.id

Sumber: artikel kaltimkece.id "Menyingkap Misteri Virus Corona yang Justru Tak Terlalu Berbahaya bagi Anak-Anak"

Buka link <https://tiny.cc/BSI1KelasXI> dari browser (*Chrome, Mozilla, Opera, dll*) untuk melihat pertanyaan dan mengerjakannya.